

UIN wisuda 824 mahasiswa Pengetahuan minim picu pengangguran

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pengetahuan atau wawasan yang minim memicu pengangguran lulusan perguruan tinggi. Hal tersebut mengemuka dalam upacara wisuda 824 mahasiswa D3, S1, S2, dan S3 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga periode III, Sabtu (7/8).

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Amin Abdullah dalam sambutannya menyampaikan kelulusan memunculkan kegelisahan dan kebingungan karena ketidaksiapan sebagian lulusan perguruan tinggi. Pascastudi, mahasiswa menghadapi babak baru penuh tantangan. *Fresh graduates* (mahasiswa lulusan baru) memiliki beragam persoalan, seperti kurangnya pengetahuan atau wawasan, motivasi, kepercayaan diri dan keberanian memasuki peluang dan alternatif pengembangan karier. "Bayangan tentang pengangguran dan sempitnya peluang kerja menghantui pikiran lulusan baru," kata dia.

UIN, lanjut Amin, pernah mengalami masalah tersebut. Dia mencontohkan, kesempatan kerja alumni IAIN (sebelum berganti nama menjadi UIN) dahulu terbatas di lingkungan Kementerian Agama. Kini, UIN mencoba melakukan sentuhan integrasi-interkoneksi (menghubungkan) beragam keilmuan membuka peluang lulusan bekerja di lembaga pemerintahan non Kementerian Agama dan swasta.

Sementara itu, wisuda kali ini melibatkan 32 lulusan D3, 619 lulusan S-1, 162 lulusan S-2 dan 11 S-3. Sedangkan, lulusan terbaik dengan IP tertinggi, 3,88 diraih Q. Zaman dari lulusan SI Fakultas Syariah dan Hukum. Untuk lulusan S2 diraih Kamran As'at Irsyady dengan IP 3,86 dari Program Pascasarjana Teologi Keagamaan. Sedangkan, data UIN menyebutkan, jumlah lulusan atau alumni hingga saat ini mencapai 34.530 orang. Sebanyak 259 merupakan doktor dan 1.784 orang magister.